

Abstrak

Stereoscopy adalah adalah teknik yang membuat suatu gambar dua dimensi memiliki efek tiga dimensi. Salah satu teknik melihat *stereoscopy* yang paling sering digunakan adalah *anaglyph stereoscopy*, dimana penikmat melihat citra *stereoscopy* dengan menggunakan kacamata berfilter warna.

Anaglyph stereoscopy sering digunakan dikarenakan mudah dan murah, tetapi dikarenakan kemudahan tersebut, *anaglyph stereoscopy* memiliki banyak kekurangan. Kekurangan yang paling menonjol adalah masalah akurasi warna dan *ghosting*.

Pada tugas akhir ini diimplementasikan beberapa algoritma pen-*generate anaglyph* untuk membuat *anaglyph stereoscopy video* yang kemudian dianalisis algoritma mana yang menghasilkan *anaglyph stereoscopy video* yang mempunyai akurasi warna paling tinggi dan memiliki *ghosting* yang paling rendah. Dianalisis juga pengaruh posisi kamera saat pengambilan gambar pada efek *stereoscopy* dan *ghosting* yang diterima oleh mata.

Hasil yang didapatkan dari Tugas Akhir ini adalah (1) dianjurkan menghindari menggunakan warna merah dan memperbanyak menggunakan warna hijau dan biru pada *scene* (2) *ghosting* dapat dikurangi dengan mengurangi kekontrasan warna antara objek dan latar (3) secara umum algoritma pembuat *anaglyph* yang paling bagus adalah algoritma photoshop (4) posisi kamera yang ideal adalah 1/30 jarak antara kamera dengan POI dan sudut kamera kamera yang ideal *crossed*.

Kata kunci: *stereoscopy, anaglyph, ghosting, akurasi warna*